

Reinventing the Dynamics of Dominant Logic: An Empirical Investigation on the Indonesian Commercial Banks = Menemukan Kembali Dinamika Logika Dominan: Investigasi Empiris dari Perbankan Umum Indonesia

Chandra Dwipayana, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920564035&lokasi=lokal>

Abstrak

Studi ini bertujuan untuk memahami bagaimana logika dominan dinamis dirangsang dan mempengaruhi kinerja perusahaan dengan mengupayakan kecocokan strategis dinamis. Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif cross-sectional pada populasi perbankan umum Indonesia ketika berhadapan dengan transformasi digital yang dianalisis menggunakan pemodelan persamaan struktural berbasis kovarians melalui metode parceling. Penelitian ini mengembangkan dua model penelitian (yaitu Model Penelitian 1 dan 2) dengan empat belas hipotesis. Lima fragmen yang hilang ditemukan sebagai kesimpulan. Pertama, penelitian ini menghasilkan bukti empiris untuk logika dominan dinamis sebagai kumpulan logika bersaing dalam memahami perubahan lingkungan yang lebih luas seraya memberikan tindakan yang tepat untuk mengembangkan sumber daya dan menciptakan keunggulan kompetitif baru. Kedua, penelitian ini mengkonfirmasi rangsangan yang mempengaruhi logika dominan dinamis. Ketiga, penelitian ini mengenali beberapa pola aksi logika dominan dinamis pada kinerja perusahaan dengan menyediakan model integratif logika dominan dinamis melalui eksploitasi dan eksplorasi sebagai jalan dalam menciptakan kebugaran teknis dan evolusioner secara bersamaan. Keempat, penelitian ini membangun model ganda dari pola tindakan logika dominan dinamis sekaligus menjelaskan pola tindakannya yang majemuk dalam menciptakan kesesuaian teknis dan evolusioner dari siklus pendek dan panjang sebagai pandangan dinamis ambidexterity. Kelima, penelitian ini meneliti model ganda logika dominan dinamis (yaitu, rangsangan dan pola tindakannya) yang menciptakan kinerja tinggi dan rendah dalam berbagai kekuatan homogenisasi selama pesatnya pertumbuhan teknologi. Ditemukan bahwa perusahaan dengan kinerja tinggi dan rendah mengarahkan jalur yang berbeda dalam mengonfigurasi model logika dominan dinamis, baik untuk siklus pendek maupun panjang. Oleh karenanya, penelitian ini memberikan gambaran tentang bagaimana logika dominan dinamis memainkan peran penting bagi bank untuk “menalar” informasi, mengumpulkan peluang pasar dan meningkatkan kesempatan dalam mempertahankan keunggulan kompetitif. Penelitian ini juga memberikan penjelasan tentang bagaimana perusahaan dapat mempertahankan fleksibilitas logika dominan dalam “menangkap” peluang untuk mencapai efektivitas organisasi. Dengan demikian, penelitian ini juga memberikan perskripsi yang jelas tentang bagaimana bank harus “mengatur” manajemen sumber daya (yaitu, konseptualisasi dan pengembangan sumber daya) dalam bersaing untuk lanskap kompetitif baru di industri perbankan Indonesia melalui lensa logika dominan dalam menciptakan upaya pembaruan organisasi. Terakhir, tulisan ini juga diharapkan untuk menunjukkan betapa strategisnya “pemimpin dominan”, termasuk direksi dan pejabat senior – yang secara aktif mengarahkan alternatif – mempromosikan kinerja bank secara luas melalui logika dominan yang dinamis

.....This study attempts to understand how dynamic dominant logic is stimulated and affects firm performance by endeavoring dynamic strategic fit. This study used a cross-sectional quantitative analysis of the Indonesian commercial banking population facing digital transformation and was analyzed using

covariance-based structural equation modeling through parceling. This research developed two research models (i.e., Research Model 1 and 2) and fourteen hypotheses. At least five missing fragments were found as our conclusion. First, this study has yielded empirical evidence for dynamic dominant logic as a bundle of competing logics to cognize a broader range of environmental changes while providing appropriate actions for developing resources and creating new competitive advantages. Second, this study has confirmed the stimuli that affect dynamic dominant logic. Third, this study has recognized the multiple patterns of action of dynamic dominant logic on firm performance by providing the integrative model of dynamic dominant logic with exploitation and exploration as a path in creating technical and evolutionary fitness simultaneously. Fourth, this study builds a dual model of the dynamic dominant logic pattern of actions while explicating its multiple patterns of action in simultaneously creating technical and evolutionary fitness from the short- and long-cycle as the dynamic view of ambidexterity. Fifth as the last, this study has examined the dynamic dominant logic dual model (i.e., its stimuli and pattern of action) that creates high- and low-performers in the various forces of homogenization during the rapid growth of technology. It was found that the high- and low-performers directed a different path in configuring dynamic dominant logic model for both short- and long-cycle of ambidexterity. Thus, this study provides a clear description of how dynamic dominant logic plays a significant role for banks to “sense” the information, gather market opportunity and improve their chance of sustaining their competitive advantage. This study also clarifies how firms can maintain the flexibility of their dominant logic in “seizing” the opportunity to achieve organizational effectiveness. In turn, this study also formed a clear prescription on how banks should “orchestrate” their resource management (i.e., resource conceptualization and development) in competing for the new competitive landscape on the Indonesian banking industry by dominant logic lenses in flourishing their organizational renewal effort. Lastly, this writing is also expected to demonstrate how strategically the “dominant leader,” including the board of directors and senior officers – who are actively championing alternatives – promotes bank-wide performance through its dynamic dominant logic.